

# ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Vol. X, No. X, Bulan Tahun Hal. XX - XX

e-ISSN: 2723-6269

# Judul Menggunakan Huruf Kapital Di Setiap Kata, Jika Ada Penggunaan Bhs. Inggris Harus Cetak Miring (Italic) (Center, Times New Roman 18, maks 12 kata), Menggambarkan Kegiatan Pengabdian

# Penulis Pertama\*<sup>1</sup>, Penulis kedua<sup>2</sup>, Penulis ketiga<sup>3</sup> ← 12pt, Bold, 1 spasi

Email penulis pertama\* $^{1}$   $\leftarrow$  11pt, 1 spasi, tanda \* adalah email untuk korespondensi utama  $^{1,2,3}$ Program studi, Fakultas, Nama institusi para penulis (jika sama, tulis satu saja)  $\leftarrow$  11pt, 1 spasi

Received: DMY Accepted: DMY Online Published: DMY

DOI: 10.29408/ab.vxix.xxxx

Abstrak (10pt, Bold): Untuk artikel berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sedangkan untuk artikel Bahasa Inggris hanya menggunakan abstrak bahasa Inggris saja. Abstrak harus jelas dan deskriptif yang memuat dari tujuan, inti permasalahan, metode pelaksanaan, dan hasil-hasil yang diperoleh, serta simpulan. Abstrak bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring (Italic), antara 150-250 kata, Times New Roman, 10pt, 1 spasi, rata kiri kanan (Justify) dan hanya terdiri dari 1 paragraf.

**Kata kunci:** kata kunci terdiri dari 3-7 kata atau frase yang dipisah menggunakan tanda titik koma (). Kata kunci ditulis berurutan sesuai alphabet

**Abstract:** abstrak bahasa Inggris ditulis mengikuti isi dari abstrak yang berbahasa Indonesia. Format penulisan sama dengan format abstrak bahasa Indonesia. Menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.

**Keyword:** kata kunci terdiri dari 3-7 kata atau frase yang dipisah menggunakan titik koma (;). Kata kunci ditulis berurutan sesuai alphabet

#### PENDAHULUAN ← 12pt, bold, CAPITAL

Format penulisan isi artikel: Times New Roman, 12pt, 1.15 spasi, rata kiri kanan (Justify), tiap awal paragraf menjorok ke kanan sekitar 5 ketukan (1tab). File diupload dalam format word (.doc, .docx) dengan ukuran file tidak lebih dari 2MB.

Margin	A4 ONLY – DO NOT USE US LETTER
Тор	4.0 cm
Bottom	2.7 cm
Left	2.5 cm
Right	2.5 cm
Gutter	0 cm
Header	0 cm



# ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Vol. X, No. X, Bulan Tahun Hal. XX - XX

e-ISSN: 2723-6269

	Footer	0 cm	
--	--------	------	--

Pendahuluan berisi penjelasan yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik oleh pengabdi maupun oleh peneliti lain hingga dianggap layak untuk diterapkan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pendahuluan mengandung minimal 30% dari total referensi yang ada di dalam daftar pustaka. Referensi yang dirujuk di dalam pendahuluan adalah referensi termutakhir tentang IPTEK yang akan diterapkan. Hal ini untuk menggambarkan *state of the art* IPTEK tersebut.

Nyatakan tujuan kegiatan dengan didasari justifikasi latar belakang yang jelas dan cukup terhadap analisis situasi mitra kegiatan, permasalahan dan solusi. Dalam menyusun pendahuluan, pertimbangkan juga pembaca yang mungkin awam terhadap bidang yang ditulis.

# METODE PELAKSANAAN ← 12pt, bold, CAPITAL Waktu dan tempat ← 12pt, bold, Capital di awal kalimat

Waktu dan tempat pelaksanaan dituliskan pada bagian awal metode, selain itu paparkan siapa saja peserta dan jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan, baik dari panitia (dosen dan mahasiswa) maupun mitra

## Prosedur pelaksanaan← 12pt, bold, Capital di awal kalimat

Semua bahan, metode, pendekatan dan prosedur pelaksanaan kegiatan dituliskan secara ringkas dan jelas.

# HASIL DAN PEMBAHASAN ← 12pt, bold, CAPITAL HASIL

Untuk menguraikan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, di dalamnya dijelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi, dan hasil pelaksanaan selama melakukan pengabdian kepada masyarakat. Data berupa angka dapat diringkas dalam bentuk tabel/grafik. Pada bagian ini, **DISERTAKAN DENGAN DOKUMENTASI** berupa foto-foto kegiatan, dan produk hasil akhir dari kegiatan pengabdian.

#### **PEMBAHASAN**

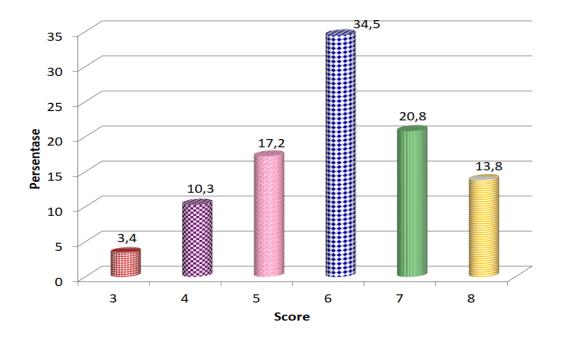
Paparkan hasil analisis dari hasil dan temuan-temuan yang didapatkan. Untuk mendukung hasil temuan-temuan kegiatan, maka analisis didukung oleh temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain (temuan-temuan sebelumnya) baik dari artikel pengabdian maupun penelitian, (minimal 3 referensi yang mendukung hasil temuan). Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi pengabdian mendatang.

#### Format Penulisan Tabel dan Gambar

Nomor tabel harus berurutan mulai dari nomor 1. Tabel usahakan pada satu halaman, jika tabel lebih dari satu halaman maka baris pertama tabel harus diulang sebagai header tabel tiap halaman. Gunakan 1 spasi pada tabel. Sedangkan, gambar yang digunakan pada artikel harus memiliki resolusi yang tinggi sehingga gambar terlihat jelas dan tidak pecah. Gambar yang dimuat pada artikel harus memiliki makna pada artikel, tidak hanya sekedar mencantumkan gambar semata. Penulisan nomor gambar harus berurutan dimulai dari nomor 1. Nomor gambar tidak mengikuti urutan nomor tabel, begitu juga sebaliknya, urutan nomor harus independen.

<b>Tabel 1.</b> Penilaian RPP terintegrasi	CoRes sebelum dan sesudah pelatihan.
--	--------------------------------------

No.	Penilai	Rata	. Kategori		
		Sebelum	Setelah	N-gain	. Kategori
1.	AG	36	77	0,64	Sedang
2.	BS	52	85	0,68	Sedang
3.	CY	57	86	0,67	Sedang
4.	DA	39	71	0,52	Sedang
5.	EV	35	68	0,50	Sedang
R	ata-rata	44	77	0,60	Sedang



Grafik 1. Score of achievement using Creative Problem Solving

# Wider figure/short caption

Gambar 1. Figure with short caption (caption centred).

Narrow figure with a wide caption.

**Gambar 4.** This is a figure with a caption that is wider than the actual graphic. To save space you can put the caption to the right of the figure by placing the graphic and justified caption in a table with one row and two columns.

# Wider figure/wider caption

**Gambar 5.** In this case simply justify the caption so that it is as the same width as the graphic.

Narrow figure with a wide caption.

**Gambar 6.** These two figures have been placed side-by-side

Narrow figure with a wide caption.

**Gambar 7.** These two figures have been placed side-by-side

							Justify	
caption.			cap	tion.	 			

#### SIMPULAN ← 12pt, bold, CAPITAL

Pada bagian ini tulisan deskriptif, tidak *numbering* dan menggunakan *bullet*. Simpulan menggambarkan jawaban dari pertanyaan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan.

### PERNYATAAN PENULIS ← 12pt, bold, CAPITAL

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

# DAFTAR PUSTAKA ← 12pt, bold, CAPITAL

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 daftar pustaka acuan. Cara merujuk pada teks dan penulisan daftar pustaka mengikuti gaya *American Psycological Association* (APA) 6<sup>th</sup> Edition. Harus merujuk minimal 3 artikel dari jurnal ABSYARA yang sesuai dengan kegiatan pengabdian

#### CONTOH CARA MENSITASI TULISAN

Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit.

Sebagai contoh adalah:

#### Jika penulis hanya satu orang

- 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.... (Mutmainnah, 2016).
- 2. Menurut hasil penelitian Mutmainnah (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
- 3. Temuan dari Mutmainnah (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
- 4. Mutmainnah (2016) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik

#### Jika penulis hanya dua orang

- 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.... (Rusli & Mutmainnah, 2016).
- 2. Menurut hasil penelitian Rusli & Mutmainnah (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
- 3. Temuan dari Rusli & Mutmainnah (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
- 4. Rusli &Mutmainnah (2016) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik

## Jika penulis lebih dari dua orang

- 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.... (Mutmainnah, dkk., 2016).
- 2. Menurut hasil penelitian Mutmainnah, dkk., (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
- 3. Temuan dari Mutmainnah, dkk., (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
- 4. Mutmainnah, dkk., (2016) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik

Mutmainnah, dkk., (nama penulis di tulis lengkap di daftar pustaka sesuai aturan (APA) 6<sup>th</sup> Edition

#### **CONTOH penulisan DAFTAR PUSTAKA**

#### Buku (satu penulis):

Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). *Network security: Private communication in a public world*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

#### Buku (banyak penulis):

Larson, G. W., Ellis, D. C., & Rivers, P. C. (1984). *Essentials of chemical dependency counseling*. New York: Columbia University Press.

#### Buku kumpulan artikel:

Cobb, P. & Gravemeijer, K. (2006). Design research from a learning design perspective. Dalam Akker, Gravemeijer, K., McKenney, S., & Nieveen, N. (Eds.), *Educational design research* (h. 17-51). New York: Routledge.

#### Artikel pada Jurnal cetak:

Gabbet, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583.

# Artikel pada Jurnal online (memiliki DOI):

Aziz, A., Ahyan, S., & Fauzi, L. M. (2016). Implementasi model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui Lesson Study. *Jurnal Elemen*, *2*(1), 83-91. <a href="https://doi.org/10.29408/jel.v2i1.179">https://doi.org/10.29408/jel.v2i1.179</a>.

### Artikel pada Jurnal Online (tidak memiliki DOI)

Quarrie, K. L., Cantu, R. C., & Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal cord. *Sports Medicine*, *32*(10), 633-653.

#### Artikel pada Jurnal Online (diakses dari database, misalnya EBSCO, dll)

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perception of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing*, *18*(12, 1703-1710. Diambil dari http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1062.

# **Prosiding**

Williams, J., & Seary,K. (2010). Bridging the dividen: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. Dalam J. Terrel (Ed), *Making the links: learning, teaching and high quality student outcomes*. Prosiding the 9<sup>th</sup> Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (hal. 104-116). Wellington, New Zealand.

# **Prosiding Online**

Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. Dalam R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds), *Working together: Putting the cooperative into cooperative Education*. Conference Proceeding of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand.

Diambil dari <a href="http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings">http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings</a> 2008.pdf.

# **Dokumen Resmi**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Jakarta: Kemdikbud.

# Skripsi, Tesis, Disertasi

Zulkardi. (2002). Developing a learning environment on realistic mathematics education for indonesian student teachers. Disertasi tidak dipublikasikan, Enschede, University of Twente.

#### Website / Internet

Kedgley, S. (2004, June 7). *Greens launch Food Revolution*. Retrieved from <a href="http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html">http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html</a>

Jurnal (artikel dalam koran, majalah)

Ricketts, J.C., Rudd. R. (2004). Critical thinking skills of FFA leaders. Journal of Southern Agricultural Education Research 7. 54, (1), 2004. Tersedia di (Online). http://www.jsaer.org/pdf/Vol54/54-01-007.pdf. 28/03/2011.